

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 18 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**TAUFIK HIDAYAT  
54819/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya  
di SMP Negeri 18 Padang

Nama : Taufik Hidayat

NIM/TM : 54819/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

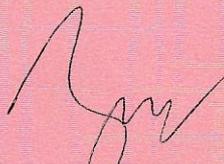
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2017

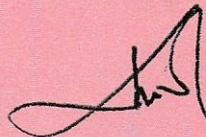
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



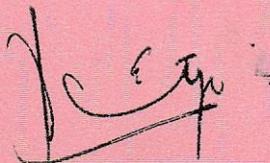
Erfan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Harisnal Hadi, M.Pd.  
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

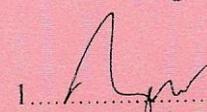
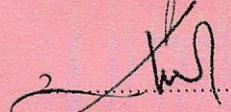
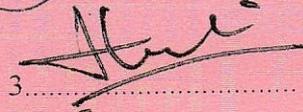
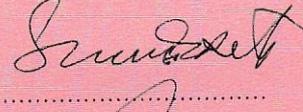
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya  
di SMP Negeri 18 Padang

Nama : Taufik Hidayat  
NIM/TM : 54819/2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat  
NIM/TM : 54819/2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 18 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Taufik Hidayat  
NIM/TM. 54819/2010

## **ABSTRAK**

### **Taufik Hidayat, 2017 : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMP Negeri 18 Padang.**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Padang. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMPN 18 Padang.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII.8, dengan instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai peneliti utama dengan instrument tambahan seperti seperangkat alat tulis, dan kamera foto. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan cara mengklasifikasikan data primer dan sekunder, kemudian disusun secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 18 Padang masih rendah. Hal ini disebabkan cara mengajar guru yang membosankan bagi siswa, serta adanya faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap proses pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 18 Padang, yaitu pertama, faktor internal (dalam diri siswa) yang meliputi konsentrasi belajar dan kesadaran. Kedua yaitu faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi , faktor guru, faktor pendekatan pembelajaran, faktor strategi pembelajaran, faktor metode, faktor media, dan faktor evaluasi pembelajaran

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas Berkat, Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 18 Padang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini juga banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang terdalam penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. yang menjadi tim penguji 1.
2. Bapak Yos Sudarman, M.Pd. yang menjadi tim penguji 2.

3. Bapak Drs. Marzam, M.Hum. yang menjadi tim penguji 3
4. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. Pembimbing Akademik yang telah membimbing kuliah dan memberi saran yang baik dalam pelaksanaan kegiatan kuliah.
5. Ibu Efiarti, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMP Negeri 18 Padang yang membimbing dan membantu dalam proses penelitian.
6. Siswa-siswi serta staf pengajar di SMP Negeri 18 Padang yang ikut berpartisipasi dan membantu dalam proses penelitian.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga yang selalu memotivasi, mendoakan, membantu dalam moril maupun materil.
8. Serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta berbagai pengalaman pada proses penyusunan skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberkahi Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Teori Belajar .....	7
a. Pengertian Belajar .....	7
b. Tujuan Belajar.....	11
2. Teori Minat .....	13
a. Fungsi Minat Dalam Belajar .....	17
b. Metode Membangkitkan Minat Belajar Siswa .....	18
c. Fakto Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa .....	20
3. Pengertian Musik dan Pembelajaran Seni Musik.....	23
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Objek Penelitian .....	29
C. Instrumen Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) .....	43
a. Pertemuan I.....	44
b. Pertemuan II.....	47
2. Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Seni Musik di SLTP Negeri 18 Padang .....	50
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik .....	52
C. Pembahasan.....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Gerbang SMP Negeri 18 Padang.....	33
Gambar 2	Gambar Peta Lokasi SMP N 18 Padang .....	34
Gambar 3	Gambar Guru masuk kelas dan mengambil absen .....	45
Gambar 4	Gambar Guru saat membacakan materi pelajaran.....	47
Gambar 5	Gambar Siswa tidak memperhatikan guru saat belajar .....	49
Gambar 6	Gambar Siswa bosan saat proses pembelajaran .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (murid) di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam kegiatan disekolahpun diwujudkan dalam proses pendidikan yang melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Dalam sekolah yang melakukan sebuah proses belajar mengajar inilah yang akan menunjukkan suatu kreativitas, minat dan bakat siswa nantinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif guna mengembangkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Oemar Hamalik tujuan pendidikan nasional yang dituangkan kedalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan(2010:82). Salah satu tugas sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal

apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang telah dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu di luar diri. Minat atau Interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (2010:180). Sedangkan menurut Wrigstone dalam Asparini minat adalah salah satu faktor yang penting untuk mendorong mencapai usaha (prestasi) sesuai dengan apa yang direncanakan, misalnya siswa yang ingin mencapai prestasi belajar pada pendidikan seni tari, maka ia harus mempunyai minat belajar terhadap pendidikan seni tari. Minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minat (2009:1).

Dari pendapat di atas maka terlihatlah bahwa minat adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang khususnya siswa yang menuntut ilmu yang dapat menarik perhatian rasa senang, gembira terhadap suatu objek yang dilihat dan didengar, misalnya siswa mendengarkan dan melihat penjelasan mata pelajaran seni musik yang telah diberikan guru, dimana siswa sebagian mereka ada yang senang, gembira, suka terhadap pelajaran seni musik sehingga dapat menimbulkan minat belajar. Atau sebaliknya mereka

tidak menyukai pelajaran yang diberikan guru, maka secara tidak langsung tidak dapat menimbulkan minat belajar dalam diri mereka. Dengan demikian, minat dapat dimunculkan, dibentuk dan dikembangkan dengan menggunakan berbagai cara, metode dan bahkan menggunakan media.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu: 1). Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni faktor jasmani dan rohani siswa, faktor psikologis (seperti bakat, pengetahuan motif, kemauan dan kesadaran), dan faktor kelelahan. 2). Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa (2010:54).

Dari uraian di atas kita dapat menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa, dalam penelitian ini penulis membahas tentang faktor-faktor yang akan diteliti yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri dari faktor faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Faktor sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa mencakup tenaga pengajar dan sarana prasarana sekolah. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang bukan dibidangnya akan mempengaruhi minat belajar siswa serta sarana dan prasarana sekolah ikut menjadi permasalahan bagi minat belajar siswa.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMPN 18 Padang bahwa minat sangat mempengaruhi belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa siswa kurang berminat di dalam belajar seni musik. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni musik ini, karena dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang hanya menjelaskan tentang teori saja, sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dalam menerima pelajaran yang diberikan. Padahal dalam proses pembelajaran seni musik keseimbangan antara teori dan ilmu praktek yang diterima siswa sangat penting. Karena dengan memberikan teori dan praktek seni musik secara bergantian akan menghasilkan strategi dan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran seni musik dapat di lihat dari, disaat belajar terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang serius dalam memperhatikan pelajaran dan ada juga yang terlihat acuh tak acuh disaat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas. Ada siswa terlihat tidak betah berada di dalam kelas, sehingga banyak siswa yang keluar masuk dalam jam pelajaran. Beberapa siswa juga terlihat sibuk mengerjakan tugas pelajaran lain daripada memperhatikan guru menjelaskan pelajaran seni musik. Bahkan ada siswa yang mengantuk disaat guru menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni budaya di SMPN 18 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran seni musik.
2. Guru lebih cenderung memberikan materi berupa teori daripada praktek sehingga siswa merasa bosan
3. Siswa tidak serius dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMPN 18 Padang.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMPN 18 Padang ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMPN 18 Padang ?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMPN 18 Padang.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMPN 18 Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.
3. Untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.
4. Sebagai bahan referensi.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan teori**

##### 1) Teori Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Menurut pendapat beberapa ahli, R. Gagne dalam buku Slameto memberikan dua definisi, yaitu : Pertama, belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku; Kedua, Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Mustafa (2007 : 78) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, memerlukan dorongan dan bimbingan ke arah tercapainya tujuan yang dikehendaki, stimulus yang datang dari luar merupakan rangsangan sehingga pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka aktif, akan tetapi respon dan tanggapan yang muncul dari dalam diri siswa merupakan dasar utama berlangsungnya proses belajar.

Skinner (1950 : 93) belajar ialah tingkah laku. Ketika subjek belajar, responnya meningkat dan bila terjadi hal kebalikannya angka responnya menurun. Karena itulah belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Kata Bruner dalam Slameto belajar tidak mengubah tingkah lakuseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner dalam Slameto mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, mengenaldenganbaikadanyaperbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "discovery learning environment", ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam-macam masalah, hubungan-hubungan dan hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda-beda pula.

Dalam belajar guru perlu memperhatikan 4 hal berikut ini:

1. Mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
3. Menganalisis sequence. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan-pernyataan dari sesuatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat men-transfer apa yang sedang dipelajari.
4. Memberi reinforcement dan umpan balik (feed back ).Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa "ia menemukan jawab"nya (2010:11-12).

Menurut Slameto mengatakan bahwa teori gestalt adalah belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan siswa, dan tujuan siswa. Hal itu terjadi bila berhubungan dengan apa yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari (2010:10).

a) Pengertian Belajar

Seseorang dikatakan belajar apabila ia telah dapat melakukan sesuatu yang baru, sesuatu yang sebelum proses pembelajaran itu tidak dapat ia lakukan. Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang terjadi pada peserta didik yang sedang belajar, bahkan hasil belajar hanya akan kelihatan apabila peserta didik telah melakukan sesuatu untuk menampilkan kemampuan yang

diperolehnya melalui proses belajar. Seseorang akan belajar dalam menghadapi interaksi dengan lingkungannya, interaksi dalam pergaulan, interaksi dalam berbagai materi, serta dalam menghadapi berbagai peristiwa dalam kehidupan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi antara lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Thorndike (1995 : 37) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon (berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya menurut Thorndike, perubahan tingkah laku itu berupa wujud sesuatu yang konkrit (dapat diamati) atau non konkrit (tidak dapat diamati).

Untuk melengkapi mengenai pengertian belajar, maka ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain :

- a. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- b. Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri pada siswa.
- c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau intrinsik motivation, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.

- d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru dan pembiasaan).
- e. Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- f. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- g. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- h. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- i. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran gairah atau semangat belajar siswa.

b) Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berpikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitupun sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecendrungan

lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan akan mengembangkan cara berpikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

## 2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Interaksi pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

## 3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, prilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar-mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, ditiru semua prilaku oleh para siswa. Dari proses observasi siswa mungkin juga akan menirukan prilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadinya proses internalisasi yang dapat

menumbuhkan proses pada setiap diri siswa untuk kemudian dipraktekkan dalam pribadi siswa tersebut.

## 2) Teori Minat

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh“.

Pendapat Slameto (2010:180) menyatakan minat berhubungan juga dengan objek “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat“. Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada disekitarnya. Jika seorang siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan M. Dalyono (2010:56) juga berpendapat bahwa “Minat dapat timbul karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari“ Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan

tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Menurut Slameto (2010:180) menyatakan: “Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk

memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Menurut Sumardi Suryobroto (1988 :109) Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahirdengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Slameto ( 1991 : 182) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indikator keinginan dan perhatian).

Menurut Klausmeier dikutip oleh Suprapti (1989 : 20) mengemukakan bahwa minat memiliki 5 karakteristik, yaitu :

1. Minat selalu berkaitan dengan aktivitas.
2. Minat bersifat menetap.
3. Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu.
4. Penerimaan dan penolakan untuk berbuat.
5. Kesiapan untuk berbuat.

Menurut Slameto (2003 : 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

1. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dinikmati.
2. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dinikmati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
3. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
4. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan.

a. Fungsi Minat Dalam belajar

Menurut Abdul Wahid fungsi minat dalam belajar adalah:

1. Minat Mempengaruhi Bentuk Intesitas Cita-cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat kesehatan fisiknya maka bercita-cita menjadi dokter.

2. Minat Sebagai Tenaga Pendorong yang Kuat

Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran antara satu anak dan yang lainnya, mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini di pengaruhi oleh intensitas minat mereka.

3. Minat yang Terbentuk Sejak Kecil atau Masa Kanak-kanak

Minat yang terbentuk sejak kecil atau masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karna minat membawa kekuatan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karna semua tugas di kerjakan dengan penuh sukarela. Dan apa bila minat tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan

perhatian dari luar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik baiknya sebab tidak adanya daya tarik dalam diri siswa. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa maka ia akan mudah di pelajari dan di simpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

#### b. Metode Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan pelajaran baik secara individual ataupun secara kelompok.

##### 1. Metode Tanya Jawab

Menurut Saiful dan Aswan zain (2006:94) metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa terhadap guru. Penggunaan metode tanya jawab biasanya baik untuk maksud-maksud untuk menyimpulkan pelajaran, dengan di bantu tanya jawab siswa akan tersusun jalan pikirannya sehingga mencapai rumusan yang baik dan tepat. Tanya jawab dapat membantu tumbuhnya perhatian siswa pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

### 1. Metode Resitasi (Penugasan)

Menurut Saiful dan Aswan Zain (2006;85) mengatakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah. Metode penugasan ini bertujuan untuk merangsang anak aktif baik secara individual maupun secara kelompok (Pupuh & Sabry, 2007;64)

### 2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih, yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat (Pupuh & Sabri 2007;62). Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan (Killen, 1998 dalam Wina Sanjaya, 2007;154). Tujuan lain dari penggunaan metode ini menurut Pupuh & Sobry (2007;62) adalah untuk memotivasi dan memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir dengan renungan yang dalam.

### 3. Metode Praktek

Metode praktek adalah cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alatpraktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekkannya, dan seterusnya

sampai pada pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan persoalan sendiri. Serta siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang nyata. Dengan praktek siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, ini dapat mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### b. Inteligensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang mempunyai inteligensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah dan juga begitu sebaliknya.

#### c. Minat dan Motivasi

Aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan motivasi adalah penggerak / pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.

#### d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

### 2. Faktor Eksternal ( yang berasal dari luar diri)

#### a. Keluarga

ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya

terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar dan juga begitu sebaliknya.

d. Lingkungan

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar dan juga begitu sebaliknya (2009:55-60).

### 3) Pengertian Musik dan Pembelajaran Seni Musik

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan banyak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988 : 602) juga dipaparkan makna kata “musik” sebagai :

Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi, dan lagu serta adanya unsure keharmonisan di antara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

Di dalam kamus itu juga dijelaskan bahwa apabila arti kata musik di lihat dari asal katanya, maka “musik” berasal dari kata “*Musikos*” atau “*Mosike*” dalam bahasa Yunani, yaitu nama dari salah satu dewa keindahan yang menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya arti kata musik secara Universal menurut Jamalus (1988: 43) adalah :

Bahasa manusia yang dipunyai dan dirasakan setiap orang, dengan mengandalkan bunyi dan suara yang bermakna, serta melibatkan variasi bunyi, dinamika, irama, dan tempo untuk mengkomunikasikan makna-makna yang dalam baik pada sesama manusia serta lingkungannya. Selanjutnya bahasa musik itu sendiri dapat disampaikan melalui bentuk musik vokal, instrumental, dan musik campuran antara vokal dan instrumental.

Dipandang dari sisi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan antara suara dan alat musik (musik vokal-instrumental). Khusus melalui penggunaan suara yang teratur, musik dapat membangkitkan respon manusia dalam arti media komunikasi kepada seseorang, baik untuk hal-hal yang bersifat penyampaian kesan secara individual maupun penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

Tidak ketinggalan pula Jamalus (1988: 2) juga mencoba mendefinisikan musik sebagai karya seni yang mengandung tiga unsur dasar :

(a) *Irama*, yaitu suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat diartikan juga bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau asen pada not; (b) *Melodi*, yaitu susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran tertentu) yang terdengar beraturan sert berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut memperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya; dan (c) *Harmoni*, yaitu keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya yang dibunyikan secara serentak.

Namun pada penjelasan lain, Jamalus (1988: 7) juga mengatakan bahwa unsur musik dapat juga dikelompokkan atas dua golongan, yaitu unsur pokok musik dan unsur ekspresi musik. Unsur pokok musik terdiri dari irama dan melodi saja. Sedangkan unsur ekspresi musik meliputi desain harmoni, tempo, dan dinamika. Walaupun ada dua pandangan dalam hal pengelompokan unsur musik ini, tetap saja unsur musik dalam

lagu mesti dilihat dalam suatu kesatuan yang untuk sebagai elemen pembentuk bangunan lagu atau komposisi.

Musik tidak akan berkembang seperti yang dirasakan saat ini tanpa adanya peran lembaga pendidikan yang mengajarkan musik dari generasi ke generasi, baik dalam dimensi pembelajaran musik di sekolah maupun pendidikan musik di lembaga-lembaga pelatihan musik professional. Pembelajaran seni musik adalah kegiatan musik di sekolah yang lebih ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenal, memadukan dan atau melahirkan bunyi/suara dengan atau tanpa alat musik agar siswa memiliki kepekaan rasa untuk memenuhi kebutuhan musik secara psikologis dan mental.

Sehingga pembelajaran musik di sekolah umumnya diarahkan kepada pembelajaran konsep dan keterampilan yang tidak ditujukan membentuk keahlian professional. Sebab dalam ranah schooling musik (musik sekolah), memberikan pengalaman musikal dalam rangka pembentukan kepekaan rasa dan cita rasa musik untuk tujuan pembinaan sikap dan kepribadian justru lebih diutamakan.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Suyata , 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan “menjelaskan bahwa minat siswa pada pembelajaran seni musik termasuk tinggi dengan indikator kesenangan, pemanfaatan waktu dan kreativitas.
2. Desra Yeni, 2014 dalam skripsinya yang berjudul Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 4 Pulau Karam Padang, yang menjelaskan bahwa siswa cukup memiliki minat terhadap musik baik diluarkelas maupun didalam kelas (sekolah) namun perlu peningkatan.
3. Fransiska Wulandari, 2012 dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio visual pada kelas VII A SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat membuat siswa berminat.
4. Jauharul Anwar, 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII 2 SMP Negeri 14 Padang“ Dari wawancara, observasi dan angket terungkap bahwa bahwa ada hubungan yang erat antara perencanaan mengajar dengan pelaksanaan pembelajaran seni musik di

sekolah. Buktinya ada beberapa keterampilan mengajar, yang jika direncanakan dengan baik, maka dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Namun jika ada hal teknis yang berkaitan dengan pembelajaran tidak pernah dicoba untuk dilaksanakan sama sekali maka meskipun hal itu direncanakan, hasilnya tidak juga terlaksana dengan baik dalam pembelajarannya.

### **C. Kerangka Konseptual**

Di SMP Negeri 18 Padang dapat kita lihat bahwa pada minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 18 Padang. Maka pada penelitian ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti gambar dibawah ini :

**KERANGKA KONSEPTUAL**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa di SMPN 18 Padang pada pelajaran seni musik. Karena siswa dalam bermusik merasa kurang percaya diri, sebab guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teori dari pada belajar dalam bentuk praktek dalam seni musik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 18 Padang pada mata pelajaran seni musik tersebut adalah :

a. Faktor Intern yaitu :

- 1). Masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni musik,
- 2). Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah,
- 3). Masih kurangnya minat siswa dalam bertanya jika diberi kesempatan bertanya dalam pelajaran seni musik. Ini menunjukkan bahwa faktor intern yang mempengaruhi faktor psikologis yaitu : perhatian, minat, dan motivasi.

b. Faktor Ekstern yaitu:

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru hanya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, memberikan hukuman kepada siswa. Dan guru hanya lebih terfokus untuk memberikan pembelajaran berupa teori dibandingkan

praktek disaat proses pembelajaran, sehingga dengan cara mengajar yang masih menggunakan metode ceramah siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik yang seharusnya amenaarik.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan dilapangan antara lain :

1. Bagi sekolah mencari guru seni budaya yang lebih menguasai materi yang akan diberikannya kepada siswa, supaya guru tersebut dapat mentransfer ilmunya secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan Indonesia.
2. Bagi guru harus membangkit kan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni musik dengan mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Diharapkan kepada guru seni musik untuk lebih teliti dan memahami serta dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang lebih disenangi siswa, sehingga siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Bagi siswa perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar seni musik.
4. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberinya perhatian juga pengawasan dan dapat

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar dengan lebih baik.

5. Kepada para peneliti selanjutnya perlu adanya peningkatan data yang intensif agar data yang didapat lebih akurat dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, Jakarta : Balai Pustaka.
- Eni Rochaeni. 1989, *Seni Musik untuk SMP*, Bandung : Ganeca Exact.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hsalma, 2011. *Minat Dalam Belajar*.  
(<https://hsalma.wordpress.com/2011/05/27/minat-dalam-belajar/>).  
Diakses tanggal 15/05/2015.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Medan : Media Persada.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerbakawatja. 1992, *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet II, Jakarta : Gunung Agung.
- Sardiman. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru & Calon Guru*, Jakarta : Rajawali pers.
- Sadirman, A. M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Minat Siswa*. Jakarta : Pusat.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1993. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto. dkk. 2004, *Kesenian Untuk SMP Kelas VII*, Jakarta : Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. 1998, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto, Sumardi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. PT Raja Grafindo : Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamariah. 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Penerbit Nasional.
- Winkel, WS. 1998. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

**Sekolah** : SMP  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya / Seni music  
**Kelas / Semester** : VIII / I  
**Standart kompetensi** : Mengapresiasi karya seni musik  
**Kompetensi Dasar** : mengidentifikasi jenis lagu nusantara

### **Indikator Pertemuan I** :

- Siswa dapat menuliskan pengertian lagu nusantara.
- Siswa dapat menuliskan ragam musik nusantara
- Siswa dapat menuliskan fungsi musik nusantara
- Siswa dapat mengenal komponis musik nusantara

**Alokasi waktu** : 2 x 40 menit

### **A. Tujuan Pembelajaran** :

- Siswa mampu
1. Menuliskan pengertian lagu nusantara.
  2. Menuliskan ragam musik nusantara.
  3. Menuliskan fungsi musik nusantara.
  4. mengenal komponis musik nusantara.

**B. Materi Ajar** : Lagu nusantara

**C. Metode Pembelajaran** : C T L dan life skill.

### **D. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran** : **pertemuan I**

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Apresiasi
  - b. Motivasi
  - c. Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan di ajarkan
2. kegiatan inti
  - a. Mendengarkan lagu nusantara melalui tape recorder.
  - b. Mendiskusikan secara kelompok
  - c. Mempresentasikan ke depan kelas
  - d. Membuat kesimpulan

## Indikator Pertemuan II :

### A. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu :
1. Menyebutkan 3 jenis lagu nusantara.
  2. Menyebutkan ciri-ciri lagu nusantara.
  3. Menyebutkan 3 contoh lagu nusantara.

**B. Materi Ajar** : Jenis lagu nusantara

**E. Metode Pembelajaran** : C T L dan life skill

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan pendahuluan
  - b. Apersepsi
  - c. Motivasi
  - d. Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan di ajarkan
  
1. Kegiatan inti
  - a. Mendiskusikan tentang lagu nusantara
  - b. Mempresentasikan ke depan kelas
  - c. Membuat kesimpulan
2. Kegiatan Penutup
  - a. Menyimpulkan materi pembelajaran
  - b. Menyampaikan KD berikutnya

**G. Alat / Sumber belajar** : Buku teks,kaset lagu nusantara,tape recorder.

**H. Penilaian**

Teknik : Tes tertulis  
Bentuk Instrumen :Uraian  
contoh Intrumen :1. Tuliskan fungsi musik nusantara  
2. Sebutkan 3 jenis lagu nusantara  
3. Jelaskan ciri-ciri lagu nusantara

Mengetahui :  
Kepala ..... Padang



Drs. Nazir, MM  
NIP.196103151984031017

Padang, 25-11-2016  
Guru Mata Pelajaran



Efiarti, S.Pd  
NIP.196306051985122005



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG**

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 073/7529/ DP.Sekre3 /2016

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP nomor ; 1470/UN35.5/LT/2016 tanggal 9 November 2016 perihal izin penelitian untuk guna pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : TAUFIK HIDAYAT  
NIM : 54819  
Jurusan : Tari Dan Seni Drama Musik  
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik  
Jenjang : S1  
Judul : MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DISMP NEGERI 18 PADANG  
Lokasi : SMPN 18 Padang  
Waktu : November s.d. Desember 2016

Dengan ketentuan :

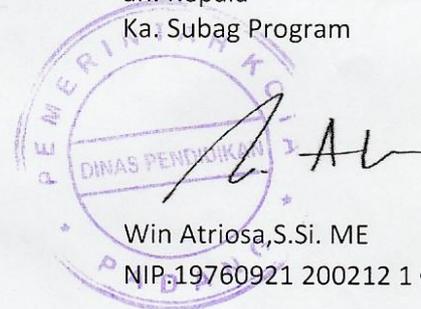
1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 25 November 2016

an. Kepala

Ka. Subag Program



Win Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:+

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP
4. Kepala SMPN 18 Padang
5. Arsip

## **BIODATA PENULIS**



Nama : Taufik Hidayat  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 28 Agustus 1991  
Alamat : Kubu Dalam Parak Karakah RT 2 RW 01 Padang Timur.

### **Riwayat Pendidikan**

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Taman Kanak-kanak TK Pertiwi 1 Padang         | 1996-1997 |
| 2. SD Negeri 30 Kubu Dalam Padang                | 1997-2003 |
| 3. SLTP Negeri 30 Padang                         | 2004-2007 |
| 4. SMA PGRI 2 Padang                             | 2007-2010 |
| 5. Universitas Negeri Padang Jurusan Sendratasik | 2010      |